

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya menyelesaikan soal dengan informasi yang jelas dan lengkap, akan tetapi terdapat tantangan-tantangan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa untuk lebih berkembang yaitu dengan soal pemecahan masalah matematika. Pemecahan masalah matematis menurut Polya (1973) merupakan kegiatan mencari solusi dari suatu permasalahan dengan memahami masalah, merencanakan strategi, melaksanakan strategi dan memeriksa kembali proses hasil. Jika siswa tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis, maka siswa akan sulit untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam mengolah informasi yang diterima. Selain itu, siswa cenderung memiliki pola pikir yang tertutup dan tidak mampu melihat masalah dari sisi keseluruhan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika juga dapat dipengaruhi oleh faktor rasa percaya diri yang dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Usman (2005) kepercayaan diri berkaitan erat dengan perasaan bahagia yang dirasakan oleh anak, dan kebahagiaan itu sendiri terletak pada perasaan aman dan tenang. Jika anak tidak memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis, maka dia tidak berani mencoba meningkatkan kemampuan pemecahan masalah karena takut salah. Dalam hal ini, rasa percaya diri sangat penting bagi siswa agar berhasil dalam belajar matematika. Menurut

Usman (2005) pentingnya penelitian tentang percaya diri karena (1) siswa akan lebih termotivasi, (2) membangun siswa untuk menyukai matematika, (3) siswa meragukan jawaban yang ditulisnya dengan benar, (4) siswa mengalami kecemasan saat menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Sehingga peneliti akan mengadakan penelitian tentang kepercayaan diri siswa yang pada akhirnya dengan adanya penelitian ini diharapkan prestasi belajar matematika yang dicapai juga lebih optimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina (2012) mengenai pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar matematika diperoleh pengaruh positif antara percaya diri terhadap hasil belajar matematika.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki sikap percaya diri yang beragam dalam memecahkan masalah matematis, seperti halnya siswa SMP Negeri 2 Patikraja juga memiliki sikap percaya diri yang berbeda. SMP Negeri 2 Patikraja merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Diduga secara keseluruhan siswa belum memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika, hal ini dikarenakan siswa kurang mampu menerapkan langkah-langkah menurut Polya pada pemecahan masalah yaitu seperti memahami masalah, merencanakan rencana, melaksanakan rencana, memeriksa kembali. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu dilaksanakan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri siswa SMP Negeri 2 Patikraja.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada bagaimana deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Patikraja.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Patikraja.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi Siswa

Agar siswa dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri siswa

2. Bagi Guru

Mendapatkan gambaran pemetaan tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah para peserta didik dan rasa percaya dirinya dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika serta sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran matematika khususnya pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika.

